

APLIKASI GMA-NET DAN INTERNET-CARE SEBAGAI PENDUKUNG PROGRAM MASJID RAMAH ANAK (MRA)

Sirmayanti¹⁾, Ichsan Mahjud¹⁾, Muhammad Mimsyad¹⁾, Mahyati²⁾, Reski Fitriani Aulia³⁾, Zulkifli Saijan³⁾, Nur Halisa Herina³⁾

¹⁾ Dosen Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

²⁾ Dosen Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

³⁾ Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

This activity has initiated the Masjid Ramah Anak (MRA) program where mosque equipped with WiFi and free Internet access lures children to the mosque. This makes children closer to the mosque while being able to learn virtual and do other interesting activities. When children stay at the mosque and do learning virtual with the Internet, then at the time for prayer comes, everyone stops playing and prays in congregation. This is good for deepening the faith and making good habit adaptations. The construction of WiFi facilities that can be accessed within the internet coverage of the entire mosque area. The provision of WiFi is now very relevant to the advances in information technology, plus for the development of the mosque website which has been active and developed for several years. There are three methods of technology transfer within this activity: GMA-net provisioning with WiFi Modem over the network Indihome WiFi unlimited fiber optic with access speed of 20 Mbps with a capacity of 25-30 users; installation of mosque CCTV; technology introduction socialization good and safe smartphones/gadgets for groups of children through Internet-care assistance.

Keywords: *WiFi, Internet-care, CCTV, MRA, PNUP-care*

1. PENDAHULUAN

Dunia anak adalah dunia bermain. Kegembiraan mereka adalah dapat bermain sepanjang waktu dan tempatnya dimana saja, termasuk saat mereka berada di masjid. Anak-anak bukannya datang untuk tujuan belajar Al-Quran dan beribadah namun ketika bertemu sesama temannya maka muncul keasikan untuk bermain. Saat berada di masjid itulah mereka seringkali dianggap pembuat gaduh dan mengganggu kekhusyukan bagi jamaah dewasa yang sedang menjalankan ibadah shalat [1]. Gambar 1 merupakan ilustrasi suasana salah satu masjid dimana beberapa anak sedang asik bermain sementara ada jamaah sedang khusuk melakukan ibadah shalat.



Gambar 1. Suasana masjid sebagai tempat shalat namun menjadi area bermain anak.

Dari beberapa pemberitaan media yang viral dan kejadian yang sudah terjadi bahwa pengurus masjid tertentu atau jamaah masjidnya secara terang-terangan melarang anak untuk ikut shalat berjamaah di masjid [2], seperti pada Gambar 2. Hal tersebut tanpa disadari telah menempatkan masjid sebagai tempat yang tidak nyaman lagi bagi anak-anak dengan alasan takut akan selalu dimarahi dan mendapat celaan dari jamaah yang merasa terganggu. Dengan demikian, anak-anak akan memilih tempat lain untuk bermain dan semakin tergiring dengan aktivitas tidak bermanfaat di zaman *information technology* (IT) dan gadget smartphone ini. Anak-anak akan banyak menghabiskan waktunya untuk bermain gadget/handphone, tontonan streaming, konser musik, game online, bermain dengan teman maya-nya di *social media* dan akan semakin menjauhkan mereka dari pergaulan sosial yang nyata. Padahal semestinya, masjid merupakan salah satu tempat terbaik dan terdekat dengan lingkungan rumahnya akan pendidikan dan pemberdayaan akhlak, moral, adab dan mental [3].

¹ Korespondensi penulis: Sirmayanti, Telp 082291298633, Sirmayanti.sirmayanti@poliupg.ac.id



Gambar 2. Beberapa informasi viral di beberapa masjid yang melarang anak-anak datang ke masjid.

Mitra PKM adalah kelompok masyarakat masjid Raudhatul Jannah. Klasifikasi kelompok masyarakat masjid Raudhatul Jannah ini terdiri atas dua yaitu (1) Kelompok Dewasa dan Jamaah: Pengurus Masjid, Pembina Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA) & Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Raudhatul Jannah, Orangtua santri, kelompok ibu-ibu Majelis Taklim, kelompok remaja, serta warga setempat, dan (2) Kelompok Anak-anak santri TKA/TPA. Mitra PKM ini dikoordinir dalam satu kepengurusan besar yaitu Pengurus Pembangunan Masjid Raudhatul Jannah. Salah satu kegiatan rutusnya yaitu pembinaan Pendidikan Al-Quran sejak tahun 2008 sebanyak kurang lebih 60 santri aktif, dengan nomor unit resmi 386 dari Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia (BKPMI). TKA adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an untuk anak usia TK (4-7 tahun), sedangkan TPA adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an untuk anak usia SD (7-12 tahun). TKA dan TPA adalah merupakan jenjang pendidikan non-formal yang sederajat. Pendidikan TKA/TPA Raudhatul Jannah menyelenggarakan pendidikan Al-Quran setiap hari Senin-Sabtu, pukul 04.00 sore sampai 08.00 malam dalam 2 sesi kelas. Dengan demikian, dapat dibayangkan bahwa suasana masjid Raudhatul Jannah sangat diramaikan oleh kehadiran anak-anak terutama pada waktu shalat Dzuhur, Ashar, Magrib dan Isya. Padahal ukuran area masjid hanya sekitar 81 m² atau dalam ukuran persegi 9 m x 9 m dan dengan jumlah daya tampung jamaah maksimum 96 orang.

Kepengurusan Masjid Raudhatul Jannah berada dalam pembinaan Dewan Masjid Indonesia (DMI). Salah satu program nasional DMI yaitu bertekad mewujudkan masjid lebih ramah terhadap anak hingga 2030 mendatang [4]. Keseriusan DMI kini terwujud dengan terbentuknya program Masjid Ramah Anak (MRA) yang merupakan hasil Silaturahmi Nasional Sejuta Masjid Ramah Anak (SEMARAK) di Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta Timur [5]. Tujuan MRA adalah agar anak-anak lebih dekat dengan masjid. Hal ini berdasarkan stigma bahwa anak-anak sering dianggap pengganggu dan sumber suara keributan saat orang dewasa ingin khusuk dalam beribadah. Oleh sebab itu, anak-anak akan sering diusir dan menjauh dari masjid.

Pada bulan awal Maret 2021, sebagai komitmen mitra pada program MRA adalah mengikuti kegiatan sosialisasi MRA dan akan mewujudkannya melalui rencana pemasangan jaringan WiFi dan Internet di lingkungan masjid dan disebut *GMA-net*. Gambar 3 (kiri) adalah contoh papan informasi kepada warga bahwa masjid telah menyediakan WiFi area dan Internet gratis, dan Gambar 3 (kanan) adalah contoh sebuah masjid di area Magelang yang telah menyediakan Internet dan dapat diakses gratis warga sekitar termasuk anak-anak untuk belajar daring [6]. Tujuan pengadaan system akses Internet gratis *GMA-net* adalah bagaimana membuat program-program menarik bagi anak-anak agar terangkul untuk beraktivitas di masjid secara nyaman dan tertib. Masjid bukan lagi digunakan anak-anak selama ini menjadi tempat aktivitas Pendidikan Al-Quran, namun diharapkan menjadi rumah kedua yang aman dan nyaman untuk beraktivitas dan belajar. Anak-anak akan banyak meluangkan waktunya pada kegiatan positif di masjid dan turut memakmurkan masjid dengan shalat berjamaah dan tepat waktu.

Diperlukan suatu upaya kreatif agar masjid kembali dekat dengan anak-anak sebagai generasi penerus umat dan masyarakat. Selain kebutuhan sarana WiFi dan Internet, salah satu perwujudan program MRA di Masjid Raudhatul Jannah adalah tersedianya *kids' corner* yaitu tempat khusus bagi anak-anak. Sebagai persyaratan komitmen mitra pada program MRA, maka masjid harus menyediakan ruangan atau tempat untuk kegiatan *indoor* dan *outdoor* bagi anak-anak, seperti ruang belajar, tempat bermain, tempat berekspresi, dan tempat berinovasi di masjid. Jika akses Internet sudah ada, masjid juga lebih mudah menyediakan perpustakaan (online) dan layanan informasi bagi anak dan tentunya untuk jamaah lainnya. Anak-anak dapat leluasa mengakses sarana dan prasarana yang tersedia di masjid, sehingga anak-anak akan betah tinggal di masjid sambil menunggu waktu shalat. Masjid akan menjadi lembaga pemberdayaan masyarakat dan sebagai pusat pendidikan non-formal anak-anak yang menyenangkan.



Gambar 3. Papan informasi WiFi dan Internet gratis di are masjid (kiri) dan sejumlah siswa belajar secara daring di serambi masjid yang telah tersedia Internet gratis sehingga meringankan beban ekonomi warga dalam belanja paket data sekaligus untuk memakmurkan masjid (kanan).

Seiring program DMI yang terus mencanangkan program menghidupkan 25 ribu Pendidikan Anak Usia Dini di masjid [4], maka pengurus masjid Raudhatul Jannah juga memiliki program-program khusus agar memiliki kapasitas pemancar Internet GMA-net yang dapat diakses gratis oleh anak-anak/siswa untuk membantu mereka belajar jarak jauh di masa Covid-19. Dengan pemasangan GMA-net, mitra dapat membantu anak-anak usia sekolah yang kini diharuskan belajar jarak jauh, sementara fasilitas mereka belum memadai di rumah, maka dengan demikian mereka dapat memilih masjid sebagai tempat belajarnya.

Masyarakat jamaah Masjid Raudhatul Jannah secara umum terdiri atas kelompok masyarakat kompleks perumahan dengan jumlah penduduk muslim sekitar 90%. Masjid ini terletak di kawasan padat pemukiman penduduk dengan tipe masyarakat perkotaan dengan pola kehidupan menengah dan modern. Lokasi masjid cukup dengan dekat dengan jalan poros sehingga jamaahnya juga berasal dari luar kompleks pemukiman atau warga pengendara lain yang singgah jamaah dan shalat. Jamaah dan masyarakat diluar kompleks juga sangat senang memakmurkan masjid ini dengan keikutsertaannya pada kegiatan rutin seperti shalat berjamaah, zikir setiap malam jumat, kajian subuh rutin tiap dua sekali sebulan, kerja bakti, kegiatan majelis taklim dan juga kegiatan TKA/TPA Raudhatul Jannah [<http://raudhatuljannah-gma.com/>].

Dunia maya yang sekarang menjadi fokus perhatian masyarakat, jamaah dan anak-anak. Anak-anak binaan TKA/TPA Raudhatul Jannah juga tidak luput dari kebiasaan menggunakan gadget untuk belajar dan bermain. Sebagian anak-anak yang difasilitasi dari orangtuanya untuk memiliki gadget akan menggunakan akses konten online melalui jaringan dan kuota masing-masing. Anak-anak yang sudah memiliki gadget smartphone dan kelincahannya memainkan smartphonenya sudah terbiasa dan menjadi hal biasa, bahkan menjadi ketergantungan pada gadget. Kecakapan mereka untuk memainkan beberapa MobileApps dan aneka aplikasi menarik seperti game tertentu sangat antusias.

Salah satu program MRA masjid Raudhatul Jannah dibidang Komunikasi dan IT adalah GMA-net dengan fasilitas WiFi yang dapat diakses dalam jangkauan seluruh area masjid. Program ini sudah cukup lama direncanakan namun belum terwujud karena masih terhambat pada dana dan biaya bulanan. Padahal, penyediaan WiFi saat ini sudah sangat relevan pada kemajuan teknologi informasi, ditambah lagi untuk pengembangan website masjid yang sedang berjalan aktif sejak beberapa tahun.

Fasilitas sarana dan prasana mitra sangat standar sekali. Dalam bangunan sederhana dengan ukuran luas 81 m² atau 9 m x 9 m maka masjid ini bukan tergolong masjid besar dan megah, seperti pada Gambar 4. Meskipun demikian, masjid ini sangat ramai dan padat dengan jamaah shalat (dewasa dan anak-anak) sehingga daya tampung pun tidak memadai. Dapat dibayangkan jika anak-anak berkumpul dan ribut bermain sementara jamaah akan melakukan shalat jamaah secara tenang. Dengan luasan area yang kecil ini, tentunya sangat kecil pula peluang mitra untuk menyediakan tambahan sarana bermain (*kids' playground*) yang luas. Area tempat belajar TPA/TKA saja hanya sekitar 2 m x 5 m saja. Gambar 5 menunjukkan ruang belajar TKA/TPA Raudhatul Jannah dan rencana penempatan kids' corner full WiFi.



Gambar 4. Kondisi fisik bangunan masjid Raudhatul Jannah (tampak luar dan tampak dalam).

Masjid yang dilengkapi WiFi memancing anak-anak untuk ke masjid. Meskipun *kids' playground* tidak tersedia karena keterbatasan lahan, namun *kid's corner* dengan fasilitas WiFi sudah cukup menyenangkan bagi anak-anak tersebut. Hal ini membuat anak semakin dekat dengan masjid sembari dapat belajar virtual dan melakukan kegiatan menarik lainnya. Anak-anak yang belajar virtual dengan Internet, ketika waktu shalat tiba semua berhenti bermain dan melaksanakan shalat berjamaah. Hal ini baik untuk pendalaman akidah dan membuat adaptasi kebiasaan baik.



Gambar 5. Ruang belajar TKA/TPA Raudhatul Jannah dan rencana penempatan *kids' corner* full WiFi.

Dalam hal penggunaan smartphone atau gadget yang aman dan mendukung program MRA maka perlu pula dilaksanakan program terencana bagi Pembina anak-anak mengenai kedisiplinan waktu dan konten positif aplikasi seluler sebagai tempat/fasilitas bermain yang edukatif [7]. Media edukatif dapat berupa poster yang menarik untuk dibaca dan dipahami oleh anak-anak.

Setelah dilakukan survey awal berupa pengamatan dan wawancara dengan sebagian anak-anak, jamaah dan pengurus masjid Raudhatul Jannah, berikut ini dapat diidentifikasi permasalahan nyata yang dihadapi mitra PKM antara lain adalah:

1. Bagaimana meningkatkan mutu layanan dan membantu mitra menyediakan sarana WiFi dan akses Internet gratis?
2. Bagaimana meningkatkan mutu layanan dan memberikan pelayanan program MRA yang lebih optimal melalui pedoman dan tata tertib internal tentang MRA dan informasi panduannya?
3. Bagaimana memberikan pendalaman akidah, cinta masjid dan adaptasi adab/kebiasaan baik dimasjid agar lebih optimal melalui pengenalan teknologi smartphone/gadget yang baik dan aman (Internet Care) bagi kelompok anak-anak mitra?

Dari uraian list diatas maka justifikasi bidang permasalahan dapat dikelompokkan dalam Tabel 1 berikut yang telah disepakati menjadi prioritas pelaksanaan PKM, yaitu:

Tabel 1. Prioritas Permasalahan Kelompok Mitra.

No	Aspek	Justifikasi Permasalahan
1	Mutu Layanan	Pelayanan sarana WiFi dan Internet gratis belum ada
		Pelayanan Masjid Ramah Anak (MRA) belum dioptimalkan
2	Religi	Pendalaman akidah, cinta masjid dan adaptasi adab/kebiasaan baik dimasjid belum dioptimalkan bagi anak-anak

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Target utama adalah kelompok anak-anak dan pengurus masjid & TKA/TPA Raudhatul Jannah Kota Makassar. Kegiatan IbM/PKM ini telah dilaksanakan untuk memberikan solusi menyelesaikan dari uraian identifikasi permasalahan, Tabel 2. Beberapa rumusan masalah tersebut terurai dengan luaran sebagai berikut:

Tabel 2. Solusi Permasalahan Mitra

No	Identifikasi Masalah	Solusi
1	Bagaimana meningkatkan mutu layanan dan membantu mitra menyediakan sarana WiFi dan akses Internet gratis?	1) Pengadaan GMA-net dengan Modem WiFi melalui jaringan Indihome WiFi <i>unlimited fiber optic</i> dengan kecepatan access 20 Mbps berkapasitas 25-30 users 2) pemasangan CCTV masjid 3) Sosialisasi pengenalan teknologi <i>smartphone/ gadget</i> yang baik dan aman bagi kelompok anak-anak melalui pendampingan <i>Internet-Care</i> .
2	Bagaimana meningkatkan mutu layanan dan memberikan pelayanan program MRA yang lebih optimal melalui pedoman dan tata tertib internal tentang MRA dan informasi panduannya?	
3	Bagaimana memberikan pendalaman akidah, cinta masjid dan adaptasi adab/kebiasaan baik dimasjid agar lebih optimal melalui pengenalan teknologi <i>smartphone/gadget</i> yang baik dan aman (<i>Internet Care</i>) bagi kelompok anak-anak mitra?	

Setelah implementasi program IbM/PKM ini dilaksanakan, maka dampak perubahan yang akan diperoleh pada mitra adalah:

- 1) Terbentunya GMA-net, sarana akses Internet dan WiFi gratis bagi warga dan jamaah sekitar masjid Raudatul Jannah.
- 2) Terbentuknya media informasi CCTV antara Pengurus Masjid, warga masyarakat, jamaah, dan orang tua anak-anak TKA/TPA dengan system informasi yang terbuka dan dapat diakses pemantuannya.
- 3) Adanya kepercayaan orang tua anak-anak santri TKA/TPA membolehkan anaknya bermain di tempat yang aman. Membolehkan bermain gadget tapi waktu shalat tidak ditinggalkan dan shalat tepat waktu.
- 4) Meningkatnya kesadaran anak-anak dan masyarakat (remaja dan dewasa) untuk memakmurkan masjid dan membuat kegiatan positif untuk warga dan jamaah sekitarnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini telah dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus tahun 2021 dengan target pendampingan selama delapan bulan (April-November 2021). Durasi delapan bulan ini termasuk persiapan, pelaksanaan teknis PKM, evaluasi dan laporan. Lokasi dan waktu pelaksanaan teknis PKM dilangsungkan di Masjid Raudhatul Jannah, Komplek Perumahan Griya Mulia Asri, Jl. Dg Ramang Kelurahan Pai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Tabel 3 berikut menunjukkan rencana dan metode kegiatan.

Tabel 3. Rencana dan Metode kegiatan

No	Solusi permasalahan dalam rencana kegiatan	Metode
1	Pengadaan GMA-net dengan Modem WiFi melalui jaringan Indihome WiFi <i>unlimited fiber optic</i> dengan kecepatan access 20 Mbps berkapasitas 25-30 users	Desain dan pemasangan jaringan WiFi dan Internet GMA-net
2	Pemasangan CCTV masjid	Pemasangan CCTV 4 kamera
3	Sosialisasi pengenalan teknologi <i>smartphone/ gadget</i> yang baik dan aman bagi kelompok anak-anak melalui pendampingan <i>Internet-Care</i> .	Sosialisasi

Tabel 6 berikut menunjukkan hasil dan luaran pelaksanaan kegiatan PKM pada hari Kamis, 8 Juli 2021. Persentasi pencapaian kegiatan adalah 100%.

Tabel 6. Rencana, Metode kegiatan dan hasil yang dicapai

No	Solusi permasalahan dalam rencana kegiatan	Metode	Output Hasil yang Dicapai
1	Pengadaan GMA-net dengan Modem WiFi melalui jaringan Indihome WiFi <i>unlimited fiber optic</i> dengan kecepatan access 20 Mbps berkapasitas 25-30 users	Desain dan pemasangan jaringan WiFi dan Internet GMA-net	100%

2	Pemasangan CCTV masjid	Pemasangan CCTV 4 kamera	100%
3	Sosialisasi pengenalan teknologi smartphone/ gadget yang baik dan aman bagi kelompok anak-anak melalui pendampingan <i>Internet-Care</i> .	Sosialisasi	100%

Fungsi WiFi dan CCTV telah berfungsi dengan baik. Fasilitas tersebut kini telah dimanfaatkan warga dan masyarakat sekitar sebagai akses Internet free dan mudah terjangkau. Berikut ini dokumentasi aktivitas PKM termasuk link publikasi PKM dan output transfer teknologi yang telah terlaksana.

Berikut ini tampilan publikasi kegiatan PKM yang telah dilaksanakan:

- 1) Liputan Berita: Terbit Online pada Harian Online Portal Makassar, pada Hari Kamis, 8 Juli 2021 <https://portalmakassar.com/hadirkan-wi-fi-gratis-dan-cctv-pkm-pnup-care-dukung-masjid-ramah-anak/>
- 2) Liputan Berita: Terbit Online pada Harian Online Tribun Timur Makassar, pada Hari Kamis, 8 Juli 2021. <https://makassar.tribunnews.com/2021/07/08/pnup-care-fasilitas-wifi-dan-cctv-di-masjid-raudhatul-jannah-makassar>
- 3) Liputan Berita: Terbit Online pada Harian Online Suara Thibbun Nabawi, pada Hari Kamis, 8 Juli 2021. <https://suarathibbunnabawi.id/index.php/2021/07/08/pnup-care-pendukung-gerajan-nasjid-ranah-anak-mra/>
- 4) Liputan Berita: Terbit Online pada raudhatuljannah-gma.com, pada Hari Kamis, 8 Juli 2021. http://raudhatuljannah-gma.com/index.php/main/content_read/453

Dokumentasi kegiatan saat dilaksanakan Pelatihan PKM dapat dilihat pada uraian berikut.

1) Pemasangan WiFi Indihome

Pemasangan instalasi kabel Internet Fiber dilaksanakan dengan kerjasama mitra PT. Telkom Tbk wilayah Kota Makassar. Setelah dilaksanakan registrasi permintaan instalasi jaringan maka petugas mitra datang melaksanakan pemantauan titik lokasi dari *Optical Distribution Point* (ODP) terdekat yang tersedia dan kemudian melakukan penyambungna kabel menuju lokasi mitra PKM. Dokumentasi aktivitas pada Gambar 6.



Gambar 6. Mitra Industri melaksanakan pemasangan Kabel Indihome ke target lokasi Mitra PKM.

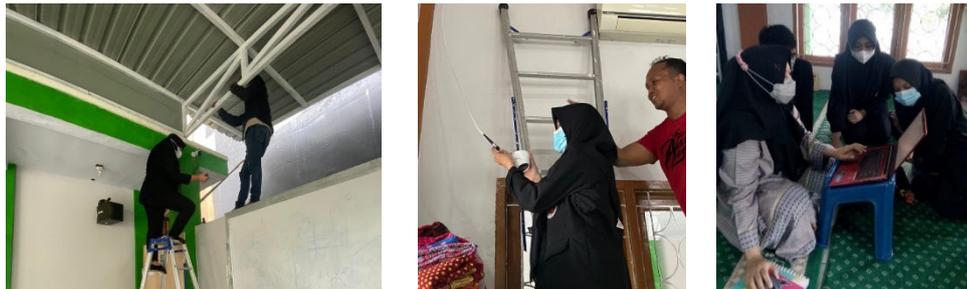
2) Pemasangan CCTV

Closed-circuit television (CCTV) atau televisi sirkuit tertutup merupakan sistem teknologi pengawas dan sebagai pelengkap keamanan. Fungsi CCTV di area mitra PKM dimanfaatkan sebagai alat pengawas yang mencakup seluruh area masjid dan sekitarnya. Sistem kamera pengawas CCTV juga dapat dioperasikan dan dipantau melalui smartphone pengurus masjid, pengurus warga, Pembina TKA/TPA dan orangtua anak/santri dengan bantuan aplikasi.

Proses pemasangan dan instalasi CCTV ini menggunakan empat titik lokasi (3 outdoor dan 1 indoor) di Masjid Raudhtul Jannah. Proses pemasangan dan instalasi dilaksanakan oleh tim PKM melibatkan teknisi PT MobileIT dan mahasiswa PKM yang terlibat bersama dalam tim PKM ini. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 6, 7 dan 8.



Gambar 6. Tim PKM di lokasi Mitra.



Gambar 7. Pemasangan kamera CCTV pada titik target dan proses instalasi aktivasi di wilayah masjid Raudhatul Jannah.



Gambar 8. Hasil dan tampilan 4 titik kamera CCTV.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan PKM terlaksana dalam masa pandemic Covid-19. Selama pelatihan berlangsung, protocol kesehatan telah diutamakan sesuai dengan standar kesehatan yang berlaku. Konten sosialisasi pelatihan juga memuat informasi edukasi kepada peserta pelatihan tentang pencegahan Covid-19 dan edukasi tentang Adaptasi Kebiasaan Baru kepada warga mitra sekitarnya. Sesuai dengan rancangan Rencana dan Metode kegiatan maka dapat disimpulkan bahwa; 1) Pengadaan GMA-net dengan Modem WiFi melalui jaringan Indihome WiFi telah terlaksana dengan system *unlimited fiber optic* dengan kecepatan access 20 Mbps berkapasitas 25-30 users. Akses WiFi sudah berjalan lancar dan telah dinikmati oleh mitra secara gratis; 2) Pemasangan CCTV masjid dengan 4 (empat) kamera terletak pada keempat sudut strategis wilayah indoor dan outdoor masjid mitra. Kondisi CCTV aktif; 3) Sosialisasi pengenalan teknologi smartphone/ gadget yang baik dan aman bagi kelompok anak-anak melalui pendampingan *Internet-Care* telah terlaksana dengan baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ikhwan, A. (2013). *Optimalisasi Peran Masjid Dalam Pendidikan Anak: Perspektif Makro Dan Mikro*. Edukasi: Jurnal Pendidikan Islam, 1(1), 1-16.
- [2] Banu, S. (2021). *Anak 3 Tahun diusir dari Masjid dengan kasar saat tarawih, Pantaskah?* <https://id.theasianparent.com/anak-diusir-dari-masjid-dengan-kasar> [Online Akses 10 Maret 2021].
- [3] Pakpahan, R. (2018). *Konsep Masjid Ramah Anak Dalam Pandangan Badan Kemakmuran Masjid (BKM)*. Jurnal Penelitian Medan Agama.

- [4] DMI, Dewan Masjid Indonesia. (2019). <http://dmi.or.id/category/masjid-ramah-anak/>. [Online Akses 18 Maret 2021].
- [5] Nashrullah, N. (2019). *DMI Bertekad Realisasikan Masjid Ramah Anak Hingga 2030*. <https://republika.co.id/berita/pob8p2320/dmi-bertekad-realisasikan-masjid-ramah-anak-hingga-2030> [Online Akses 9 Maret 2021].
- [6] Susanto, Eko. (2020). *Ini Masjid di Magelang yang Sediakan WiFi Gratis untuk Belajar Online*. <https://news.detik.com/foto-news/d-5112701/ini-masjid-di-magelang-yang-sediakan-wifi-gratis-untuk-belajar-online> [Online Akses 9 Maret 2021].
- [7] Nurfatmawati, A. (2020). *Strategi Komunikasi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Jogokariyan Yogyakarta*. *Jurnal Dakwah Risalah*, 31(1), 21-34.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUP) atas pembiayaan oleh DIPA PNUP, sesuai dengan Surat perjanjian Pelaksanaan Penelitian Nomor B/36/PL10.13/PM.01.01/2021 tanggal 23 April 2021. Terimakasih kepada Mitra PKM Pengurus Masjid Raudhatul Jannah GMA Makassar. Terimakasih kepada Mitra Industri PT Telkom Tbk dan PT MobileIT.